

KOMPOSISI SPESIES BURUNG PADA BERBAGAI TIPE VEGETASI DI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Oleh:
Alex Gunawan¹
Djuwantoko²
Supriyadi³

INTISARI

Burung merupakan salah satu jenis satwa yang memiliki peranan sebagai indikator kualitas lingkungan. Hal ini berkaitan dengan status yang dimiliki burung yang merupakan salah satu kelompok vertebrata terbesar yang banyak dikenal, diperkirakan ada sekitar 8600 jenis yang tersebar di seluruh dunia. Jumlah spesies burung Indonesia yang amat luar biasa yakni 17% dari seluruh spesies burung dunia, kurang lebih 1539 jenis. Burung merupakan indikator lingkungan yang sangat baik. Satwa ini sangat peka terhadap perubahan habitat. Asumsi awal bahwa setiap habitat mempunyai komposisi jenis yang khas. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan tegakan. Tegakan yang berbeda menyebabkan perbedaan ketersediaan dan kelimpahan makanan.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui komposisi spesies burung yang ada pada berbagai tipe vegetasi di Taman Nasional Alas Purwo (TNAP), komposisi tumbuhan penyusun vegetasinya, dan spesies burung yang dilindungi. Sebelum melakukan penelitian dilakukan survei terhadap kawasan TNAP. Memilih tipe-tipe vegetasi yang mungkin dijangkau sesuai dengan aturan pihak Balai TNAP. Metode penelitian yang digunakan adalah TSCs (*Time Species Counts*). Beberapa keterbatasan yang menyertai penelitian dengan metode TSCs dapat mengakibatkan beberapa jenis tidak terdeteksi. Untuk itu MacKinnon (1995) memberikan suatu pendekatan rumus yang lazim disebut metode FOC (*Frequency of Occurrence*). Untuk keperluan identifikasi lapangan dibantu oleh buku panduan burung MacKinnon dan untuk jenis yang dilindungi menggunakan buku panduan Sozer et. al.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi ekosistem di kawasan TNAP masih bagus terbukti dengan adanya spesies burung yang beragam. Dari lima tipe vegetasi ditemukan 79 jenis burung dari 34 familia, diantaranya terdapat 20 jenis burung dilindungi. Data menunjukkan ada dua hal yang mempengaruhi keberadaan burung pada suatu tempat. Pertama, komposisi tumbuhan penyusun vegetasi karena merupakan sumber pakan, tempat yang aman untuk berlindung, kawin, dan aktivitas lain. Kedua, kondisi kawasan, daerah yang kaya akan mozaik lebih beragam burungnya daripada lahan yang seragam mozaik.

Kata kunci: Komposisi Spesies, Burung, Tumbuhan, Tipe Vegetasi, Mozaik.

¹ Mahasiswa Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM, angkatan 1999

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM